

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yang terkenal dengan sebutan Tri Logi pendidikan yaitu pendidikan di dalam keluarga (Pendidikan Informal), pendidikan di dalam sekolah (Pendidikan Formal) dan Pendidikan di dalam Masyarakat (Pendidikan Non Formal). Oleh karena itu, keluarga, guru dan masyarakat mempunyai peran untuk memberikan motivasi atau dorongan kepada anak untuk belajar baik di rumah, sekolah dan lingkungan sekitar.

Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Hal tersebut sesuai pendapat Prawira (2016:320) bahwa motivasi belajar yaitu segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya untuk memperoleh prestasi yang lebih baik lagi.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain melainkan

sesuai kemauan diri sendiri. Sementara motivasi ekstrinsik merupakan motivasi belajar yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, biasanya berupa ajakan, perintah atau paksaan dari orang lain sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Keluarga adalah lingkungan pertama dan utama dalam kehidupan seorang anak. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa keluarga memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan belajar anak. Anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa : cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

Orang tua sebagai orang yang berperan besar dalam memperhatikan perkembangan anaknya, karena orang tua mempunyai tanggung jawab penuh dalam perkembangan anaknya baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekolah. Orang tualah yang harus memberikan perhatian dalam segala aktivitas anak terutama aktivitas belajar. Hal ini sesuai pendapat Darmawan (2015: 14) bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan aktivitas yang dilakukan orang tua berupa pemberian bimbingan, arahan, dan dorongan kepada anak dalam menghadapi masalah yang timbul.

Para siswa memerlukan dorongan dari luar terutama dari orang tuanya untuk melakukan kegiatan belajar. Oleh sebab itu perhatian orang tua berupa kasih sayang, bimbingan belajar di rumah, fasilitas belajar yang lengkap, serta suasana rumah yang aman dan nyaman tentu akan memotivasi sang anak untuk belajar dan meningkatkan hasil belajarnya. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab apabila siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Motivasi belajar akan terbentuk apabila siswa tersebut mempunyai keinginan, cita-cita atau menyadari manfaat belajar bagi dirinya. Jadi itulah sebabnya peran orang tua adalah salah satu faktor yang dinilai sangat menentukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini mengingatkan bahwa pendidikan bagi siswa dapat berlangsung melalui keluarga, sekolah dan masyarakat. Namun kenyataannya tingkat kepedulian orang tua masih kurang terhadap pendidikan anaknya. Orang tua juga masih kurang memberikan bimbingan kepada anaknya untuk belajar di rumah karena diakibatkan orang tua kurang memahami materi pelajaran anak ataupun karena orang tua sibuk bekerja. Hal ini menyebabkan berkurangnya keinginan atau motivasi anak dalam belajar.

Kemudian masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar dikarenakan fasilitas yang diberikan orang tua kurang memadai, seperti

ruang belajar, buku pelajaran dan alat tulis menulis. Hal ini dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar anak, karena motivasi belajar merupakan peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya motivasi, siswa dapat terdorong untuk melakukan kegiatan belajar di rumah maupun di sekolah.

SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo merupakan sekolah negeri yang lokasinya berada di jalan Ahmad Hiola Ulapato A Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. Di sekolah tersebut motivasi belajar siswa dalam belajar diharapkan sudah bagus, namun kenyataannya masih rendah. Hal ini terlihat dari partisipasi siswa yang cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran, ada beberapa siswa enggan bertanya, alasannya mereka sudah paham dengan materi pelajarannya, padahal masih banyak diantara mereka yang belum paham.

Selain itu berdasarkan pengalaman peneliti saat kegiatan PPL II di sekolah tersebut bahwa siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar. Pada saat proses pembelajaran di dalam kelas siswa kurang memiliki semangat atau motivasi untuk mengikuti pelajaran dan siswa kurang aktif bertanya sehingga apabila mengalami kesulitan belajar atau kurang paham akan materi pelajaran siswa enggan bertanya kepada guru secara langsung. Masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru mata

pelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian berupa bimbingan dari orang tua terhadap anaknya dalam belajar di rumah.

Oleh karenanya yang menjadi penanggung jawab utama dalam mendidik dan membimbing anak adalah orang tua, disamping sekolah dan masyarakat, sebab sebagian besar waktu anak ada dalam lingkungan keluarga. Peran orang tua dalam memberikan bimbingan terhadap anak lebih banyak bila dibandingkan dengan bimbingan yang diberikan oleh guru.

Namun harapan ideal adanya perhatian dari orang tua tidak terlaksana dengan baik. Artinya ada kesenjangan antara harapan ideal dengan fakta di lapangan. Hal tersebut dapat dilihat dari dukungan moril orang tua yang masih kurang serta dukungan materil yang juga masih kurang.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan alasan-alasan yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anaknya untuk belajar di rumah karena diakibatkan orang tua kurang memahami materi pelajaran anak dan sibuk bekerja.

2. Kurangnya motivasi atau semangat siswa untuk mengikuti pelajaran pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi yang telah diungkapkan sebelumnya, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan adalah seberapa besar Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Telaga Biru Kabupaten Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- a. Manfaat teoritis adalah dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
- b. Memberi pengetahuan bahwa perhatian orang tua sangat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
- c. Memberikan pengetahuan bahwa selain guru bantuan orang tua juga sangat mendukung dalam memperbesar motivasi belajar

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Orang Tua :

- a. Meningkatkan perhatiannya dalam mendidik anaknya di rumah sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam diri anaknya untuk belajar di sekolah.
- b. Memperhatikan anaknya dengan memberikan bimbingan belajar di rumah.
- c. Memenuhi kebutuhan yang menunjang pendidikan mereka.